

Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal dan Kualitas Informasi Keuangan : Sebuah Studi Literatur

¹Elhisa Putri Meiana, ²Nova Mei Indriyani, ³Zascia Az-zhara Kusuma Titania,
⁴Ety Meikhati

¹²³⁴ Universitas Duta Bangsa, Indonesia

Penulis Korespondensi : meianaelhisa@gmail.com

SEJARAH ARTIKEL:

Dikirim : 16-09-2026

Diterima : 16-09-2026

Dipublikasikan : 29-09-2026

KATA KUNCI:

**Accounting Information
System; Internal Control;
Financial Information
Quality; System
Implementation; Literature
Review**

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik organisasi, mendorong penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara luas untuk meningkatkan pengelolaan informasi keuangan. Selain berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan, Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang mendukung proses pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penelitian terdahulu mengenai kontribusi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan kualitas informasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur dengan mengkaji delapan artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2023 hingga 2025, yang membahas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam berbagai konteks organisasi. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, perbandingan, dan sintesis terhadap temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan. Penerapannya meningkatkan ketepatan dalam pemrosesan transaksi, memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan, serta menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung fungsi manajerial. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi memperkuat pengendalian internal melalui penerapan pemisahan tugas, dokumentasi transaksi yang lebih sistematis, pengendalian akses pengguna, serta pengurangan risiko kesalahan dan kecurangan. Efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi sangat bergantung pada tingkat kesiapan teknologi organisasi, kompetensi sumber daya manusia, penerimaan pengguna, dan komitmen organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara teknologi informasi dan kompetensi pengguna memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan memaksimalkan nilai yang dihasilkan bagi organisasi.

ABSTRACT

Advances in information technology have significantly influenced organizational practices, encouraging the widespread adoption of Accounting Information Systems (AIS) to improve the management of financial information. In addition to recording financial transactions, Accounting Information Systems generate accurate, relevant, and timely financial information that supports decision-making processes and improving internal control effectiveness. This article aims to examine previous studies on the contribution of Accounting Information Systems to improving the effectiveness of internal control and the quality of financial information. This study adopted a literature review approach by examining eight scholarly articles published between 2023 and 2025 that investigated the implementation of Accounting Information Systems in various organizational settings. The analysis was conducted through the stages of identification, classification, comparison, and synthesis of research findings. The study demonstrates that the use of an Accounting Information System positively influences the quality of financial information. Its implementation improves the precision of transaction processing, shortens the time required to generate financial reports, and provides relevant information that facilitates managerial functions. Furthermore, AIS strengthen internal control through the implementation of segregation of duties, more systematic transaction documentation, user access control, and the reduction of errors and fraud risks. The effectiveness of Accounting Information System implementation largely depends on an organization's level of technological readiness, Shuman resource competence, user acceptance, and organizational commitment. The results indicate that the interaction between information technology and user competency plays a pivotal role in enhancing the effectiveness of Accounting Information Systems and maximizing their organizational value .

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam cara organisasi mengelola data serta informasi keuangan. Aktivitas pencatatan transaksi yang semula dilakukan secara manual telah beralih ke sistem yang didukung oleh teknologi komputer mampu menghasilkan informasi secara lebih cepat, tepat, dan terintegrasi sehingga dapat mendukung kebutuhan operasional organisasi (Rusnawan et al., 2024). Perubahan tersebut menjadikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai bagian penting aktivitas organisasi karena keunggulan tersebut berasal dari kemampuannya mengonversi data transaksi menjadi informasi yang bernilai, sehingga dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam menyusun rencana, melakukan pengawasan, dan menetapkan berbagai keputusan (Pangemanan & Baramuli, 2015)

Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berorientasi pada penyusunan laporan keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai platform yang mengintegrasikan berbagai proses bisnis inti, seperti pengadaan, penjualan, manajemen persediaan, penggajian, dan pengelolaan kas, guna meningkatkan koordinasi, efisiensi operasional, serta efektivitas pengelolaan organisasi. Integrasi tersebut memberikan kemudahan bagi organisasi dalam mengendalikan arus informasi sehingga proses operasional menjadi lebih efektif dan efisien (Rusnawan et al., 2024). Informasi yang dihasilkan juga memiliki nilai penting karena menjadi dasar penyusunan kebijakan, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan strategis. Organisasi yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara baik cenderung memiliki kualitas informasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan organisasi yang masih mengandalkan proses manual (Sumaryanto Sumaryanto et al., 2024).

Kualitas informasi keuangan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Informasi keuangan yang akurat, relevan, lengkap dan *real time* membantu manajemen memahami kondisi organisasi secara objektif sehingga keputusan yang diambil memiliki dasar yang kuat. Sebaliknya, kesalahan pencatatan, keterlambatan penyajian laporan, maupun informasi yang tidak konsisten berpotensi menimbulkan kerugian operasional dan menurunkan kualitas pengambilan keputusan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer

mampu mengurangi risiko tersebut melalui proses pengolahan data yang lebih sistematis dan terintegrasi (Sumaryanto Sumaryanto et al., 2024).

Berbagai penelitian membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat pada aktivitas operasional organisasi. Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer mampu meningkatkan efektivitas proses penjualan, meskipun masih terdapat kendala pada kompetensi sumber daya manusia dan kelengkapan dokumen transaksi (Rusnawan et al., 2024). Sistem penjualan berbasis internet juga dapat mempercepat proses transaksi, namun pemanfaatannya masih bergantung pada kestabilan jaringan dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem (Bawimbang et al., 2021). Penelitian mengenai sistem informasi persediaan menjelaskan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan kualitas informasi persediaan, walaupun pengendalian hak akses pengguna masih perlu ditingkatkan agar keamanan data tetap terjaga (Pangemanan & Baramuli, 2015).

Pencapaian implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang optimal tidak dapat mengandalkan kecanggihan teknologi semata. Kualitas kompetensi sumber daya manusia yang mengelola dan memanfaatkan sistem juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilannya, tingkat penerimaan pengguna, dukungan organisasi, budaya kerja, serta perilaku pengguna (Mulia & Lianti, 2022). Berbagai faktor tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan sistem menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas sekaligus mendukung pengendalian internal. Sistem yang telah dirancang dengan baik belum tentu memberikan hasil yang optimal apabila kemampuan pengguna masih terbatas atau dukungan organisasi belum memadai.

Penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi telah berkembang pada berbagai bidang, seperti penjualan, pembelian, persediaan, penggajian, dan penerimaan teknologi. Meskipun penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi, efektivitas pengendalian internal, maupun kualitas informasi keuangan telah berkembang, sebagian besar studi masih menginvestigasi variabel-variabel tersebut secara terpisah. Akibatnya, bukti empiris yang menjelaskan hubungan terintegrasi di antara ketiga variabel tersebut masih belum memadai. Kajian *literature review* ini disusun untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui telaah terhadap delapan artikel ilmiah terbitan tahun 2023–2025. Berbeda dengan

kajian sebelumnya yang cenderung membahas satu aspek tertentu, penelitian ini menggabungkan hasil berbagai penelitian, membandingkan temuan yang diperoleh, kemudian menyusunnya menjadi pembahasan yang utuh mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan kualitas informasi keuangan (Putri Afrilia Nurrochmah et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai hasil penelitian mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan kualitas informasi keuangan. Kajian difokuskan pada identifikasi manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi, persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta peluang penelitian lanjutan yang masih dapat dikembangkan (Anggraini et al, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena dapat mengumpulkan, menyeleksi, membandingkan, dan mengkaji hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Kajian dilakukan agar dapat memberikan pemahaman mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan kualitas informasi keuangan. Tahapan penelitian meliputi penentuan topik, pencarian artikel, seleksi artikel sesuai kriteria, pengumpulan data, serta penyusunan hasil kajian.

Sumber Data

Data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui *Google Scholar*. Pencarian artikel menggunakan kata kunci "Sistem Informasi Akuntansi", "*Accounting Information System*", "Pengendalian Internal", "Internal Control", "Kualitas Informasi Keuangan", serta kombinasi kata kunci "Sistem Informasi Akuntansi" AND "Pengendalian Internal" dan "*Accounting Information System*" AND "*Financial Information Quality*".

Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2023–2025, membahas implementasi Sistem Informasi Akuntansi, berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal atau kualitas informasi keuangan, tersedia dalam bentuk *full text*, serta dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian, artikel duplikat, prosiding, artikel berupa opini, dan artikel yang tidak menyediakan naskah lengkap. Hasil seleksi menghasilkan delapan artikel yang digunakan sebagai bahan kajian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap artikel yang telah memenuhi kriteria. Setiap artikel dibaca secara menyeluruh, lalu dicatat informasi mengenai identitas artikel, tujuan penelitian, objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, serta hasil penelitian. Informasi tersebut dikelompokkan berdasarkan tema agar proses analisis berlangsung secara terarah.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik *content analysis*. Tahap analisis meliputi identifikasi informasi penting, pengelompokan hasil penelitian berdasarkan tema, perbandingan hasil penelitian, penafsiran temuan, serta penyusunan sintesis. Analisis dilakukan untuk mengkaji hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi, efektivitas pengendalian internal, kualitas informasi keuangan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada berbagai jenis organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan organisasi. Informasi tersebut menjadi dasar penyusunan laporan keuangan, evaluasi kinerja, pengendalian aktivitas operasional, serta pengambilan keputusan manajemen. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan sistem akuntansi dari proses manual menuju sistem berbasis komputer yang

mampu meningkatkan kecepatan pengolahan data serta mengurangi kesalahan pencatatan (Zace & Shuli, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi media integrasi informasi antarbagian organisasi. Aktivitas penjualan, pembelian, persediaan, penggajian, hingga penyusunan laporan keuangan dapat dihubungkan melalui satu sistem sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih konsisten, mudah diakses, dan mendukung koordinasi antarunit kerja. Integrasi tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi karena proses bisnis berlangsung lebih efektif dibandingkan penggunaan sistem yang berdiri sendiri (Lestari et al, 2024).

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi juga diikuti peningkatan kebutuhan terhadap informasi keuangan yang berkualitas. Organisasi memerlukan informasi yang akurat, relevan, dapat dipercaya, dan tersedia tepat waktu agar keputusan yang diambil sesuai kondisi perusahaan. Informasi yang tidak lengkap maupun terlambat disampaikan berpotensi menimbulkan kesalahan penilaian sehingga kualitas keputusan ikut menurun. Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu solusi karena mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat serta mempermudah proses verifikasi data sebelum laporan disajikan. (Lestari et al, 2024).

Penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat yang berbeda pada setiap organisasi. Perbedaan tersebut dipengaruhi karakteristik perusahaan, kompleksitas aktivitas bisnis, kesiapan teknologi, serta kompetensi sumber daya manusia. Organisasi yang telah mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis ke dalam Sistem Informasi Akuntansi umumnya memperoleh manfaat yang lebih besar dibandingkan organisasi yang masih menggunakan sistem secara parsial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya bergantung pada perangkat lunak, tetapi juga kesiapan organisasi mengelola perubahan (Nisa, 2025).

Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas keuangan

Kualitas informasi keuangan menjadi salah satu indikator keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Informasi keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, akurat, lengkap, serta tersedia tepat waktu. Karakteristik tersebut memungkinkan manajemen melakukan evaluasi terhadap kondisi perusahaan dan menyusun kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Nisa, 2025).

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi karena proses pengolahan data dilakukan secara otomatis. Risiko kesalahan perhitungan menjadi lebih kecil dibandingkan pencatatan manual. Organisasi juga memperoleh kemudahan saat melakukan pencarian data, penyusunan laporan, maupun pemeriksaan kembali transaksi yang telah terjadi. Efisiensi tersebut mempercepat proses pelaporan keuangan sekaligus meningkatkan kualitas informasi yang diterima pengguna (Widjayanti et al., 2024).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga mendukung konsistensi data keuangan. Seluruh transaksi yang berasal dari berbagai bagian organisasi tersimpan pada basis data yang sama sehingga perbedaan informasi antarunit kerja dapat diminimalkan. Kondisi tersebut membantu manajemen memperoleh gambaran kondisi perusahaan secara lebih akurat. Informasi yang konsisten menjadi dasar penting bagi penyusunan anggaran, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja organisasi. (Pratama & Firdaus, 2024).

Kajian beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi proses akuntansi memberikan dampak positif terhadap transparansi informasi keuangan. Setiap transaksi terdokumentasi secara sistematis sehingga proses penelusuran data menjadi lebih mudah. Kemudahan tersebut meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan karena informasi yang disajikan dapat diverifikasi melalui bukti transaksi yang tersimpan pada sistem (Pratama & Firdaus, 2024).

Walaupun memberikan berbagai manfaat, kualitas informasi keuangan masih dipengaruhi beberapa faktor, seperti kompetensi pengguna, kualitas data yang

dimasukkan ke sistem, prosedur operasional, serta dukungan manajemen. Sistem yang dirancang dengan baik belum tentu menghasilkan informasi yang berkualitas apabila pengguna belum memahami prosedur pengoperasian atau organisasi belum menerapkan pengendalian yang memadai. Fakta tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi merupakan hasil interaksi antara teknologi, manusia, dan kebijakan organisasi Sunardi & Tasliyah, 2023).

Peran Sistemasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menjaga aset perusahaan, menjamin keandalan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai ketentuan organisasi. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu komponen penting karena mampu mengintegrasikan proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan. Integrasi tersebut membantu organisasi melakukan pengawasan secara lebih efektif sehingga potensi kesalahan maupun penyimpangan dapat ditekan (Dewi et al., 2025).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui pemisahan fungsi, pembatasan hak akses pengguna, dokumentasi transaksi secara elektronik, serta tersedianya jejak audit (*audit trail*). Setiap transaksi yang diproses melalui sistem akan tersimpan secara otomatis sehingga aktivitas pengguna dapat ditelusuri kembali ketika terjadi kesalahan atau dugaan penyimpangan. Prosedur tersebut memberikan perlindungan yang lebih baik dibandingkan sistem manual yang masih bergantung pada dokumen fisik. (Dewi et al., 2025).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga membantu organisasi mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Proses input, pengolahan, dan penyimpanan data dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sehingga kemungkinan terjadinya pencatatan ganda, kehilangan dokumen, maupun perbedaan data antarbagian dapat diminimalkan. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih konsisten sehingga proses pengawasan berlangsung lebih mudah (Asmita & Marlina, 2025).

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga kualitas implementasinya. Organisasi yang telah menerapkan pemisahan tugas secara jelas, melakukan evaluasi sistem secara berkala, serta memberikan pelatihan kepada pengguna memperoleh manfaat yang lebih besar dibandingkan organisasi yang hanya berfokus pada penggunaan perangkat lunak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi berfungsi sebagai alat pendukung, sedangkan kualitas tata kelola organisasi tetap menjadi faktor utama keberhasilan pengendalian internal (Asmita & Marlina, 2025).

Kajian lain menunjukkan masih terdapat organisasi yang belum memanfaatkan seluruh fitur pengendalian yang tersedia pada Sistem Informasi Akuntansi. Pembatasan hak akses sering kali belum diterapkan secara optimal sehingga pengguna memiliki kewenangan yang melebihi tanggung jawabnya. Situasi tersebut meningkatkan risiko penyalahgunaan data maupun manipulasi transaksi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Akuntansi perlu diikuti penyempurnaan kebijakan organisasi agar pengendalian internal berjalan lebih efektif (Aulia et al., 2024).

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, budaya organisasi, serta kesiapan infrastruktur memiliki peranan yang sama pentingnya. Organisasi yang mampu mengombinasikan seluruh faktor tersebut cenderung memperoleh manfaat yang lebih besar dibandingkan organisasi yang hanya berorientasi pada investasi teknologi (Melindah et al., 2025).

Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang paling sering dibahas pada penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Pengguna yang memahami prosedur operasional, memiliki kemampuan mengoperasikan sistem, serta mampu menginterpretasikan informasi keuangan akan menghasilkan data yang lebih akurat. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi menyebabkan kesalahan input, keterlambatan

penyelesaian pekerjaan, bahkan penolakan terhadap penggunaan sistem baru. (Sisilia & Firdaus, 2024).

Dukungan manajemen juga memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Pimpinan organisasi berperan menyediakan kebijakan, anggaran, pelatihan, serta pengawasan selama proses implementasi berlangsung. Komitmen tersebut menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pemanfaatan teknologi secara optimal. Organisasi yang memperoleh dukungan penuh dari manajemen umumnya lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan sistem dibandingkan organisasi yang belum memiliki komitmen serupa (Shidah & Pratiwi, 2024).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah penerimaan pengguna terhadap teknologi. Penelitian mengenai penerimaan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa persepsi mengenai kemudahan penggunaan, manfaat sistem, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan pekerjaan menjadi alasan utama seseorang bersedia memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan. Persepsi positif mendorong peningkatan intensitas penggunaan sistem sehingga manfaat yang diperoleh organisasi menjadi lebih optimal (Sisilia & Firdaus, 2024).

Infrastruktur teknologi juga mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, keamanan data, serta pemeliharaan sistem menentukan kelancaran aktivitas operasional. Gangguan pada salah satu komponen tersebut berpotensi menghambat proses bisnis, mengurangi kualitas informasi keuangan, bahkan meningkatkan risiko kehilangan data. Organisasi perlu melakukan pembaruan teknologi secara berkala agar sistem mampu menyesuaikan perkembangan kebutuhan bisnis (Sisilia & Firdaus, 2024).

Sitiesis Hasil Penelitian

Hasil penelaahan artikel menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berkaitan erat dengan peningkatan kualitas informasi keuangan serta efektivitas pengendalian internal. Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa digitalisasi proses akuntansi mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan

menghasilkan informasi yang lebih relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Fazlan & Zulkarnain, 2023; Sunardi & Tasliyah, 2023; Lestari et al., 2024; Nisa, 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi telah menjadi bagian penting dalam pengelolaan informasi keuangan di berbagai organisasi.

Walaupun menghasilkan kesimpulan yang serupa, setiap penelitian memiliki fokus pembahasan yang berbeda. Beberapa penelitian mengkaji penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus akuntansi tertentu, seperti penjualan, persediaan, pembelian, dan penyusunan laporan keuangan (Rusnawan et al., 2024; Pangemanan & Baramuli, 2015; Sumaryanto et al., 2024). Penelitian lain lebih menyoroti faktor pendukung keberhasilan implementasi, seperti teknologi informasi, kompetensi pengguna, pengendalian internal, perilaku pengguna, dan dukungan organisasi (Anggraini et al., 2023; Sahidah & Pratiwi, 2024; Sisilia & Firdaus, 2024; Melindah et al., 2025). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi masih tersebar pada berbagai aspek sehingga hubungan antarvariabel belum banyak dikaji secara terpadu.

Hasil telaah juga memperlihatkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Ketersediaan teknologi belum mampu memberikan hasil yang maksimal apabila pengguna belum memiliki kemampuan yang memadai atau organisasi belum memberikan dukungan yang cukup (Suci Dwi Mulia & Rona Lianti, 2022; Ahad & Munandar, 2025). Penelitian lain menjelaskan bahwa pengendalian internal perlu diperkuat melalui pengendalian akses, pemisahan tugas, audit internal, serta pengawasan yang berkesinambungan agar risiko kesalahan dan kecurangan dapat ditekan (Asmita & Marlina, 2025; Aulia et al., 2024; Dewi et al., 2025; Putri Afrilia Nurrochmah et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan sistem pengendalian organisasi.

Telaah ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan studi kasus pada satu organisasi. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat mewakili berbagai jenis organisasi maupun

sektor usaha. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya membahas satu aspek, seperti efektivitas sistem, kualitas informasi keuangan, pengendalian internal, atau faktor pengguna. Akibatnya, hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan faktor organisasi belum dijelaskan secara menyeluruh.

Berbeda dengan literature review yang disusun oleh Zace dan Shuli (2025) yang membahas implementasi *Accounting Information Systems* secara umum, penelitian ini menggabungkan berbagai hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasinya. Sintesis tersebut memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai keterkaitan antaraspek tersebut sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya maupun organisasi yang ingin mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi telah berkembang pada berbagai bidang, mulai dari sistem penjualan, pembelian, persediaan, penggajian, penyusunan laporan keuangan, hingga perilaku pengguna. Masing-masing penelitian memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Sistem Informasi Akuntansi sesuai fokus kajiannya. Walaupun memberikan hasil yang positif, sebagian besar penelitian masih dilakukan secara terpisah sehingga pembahasannya lebih banyak menyoroiti satu proses bisnis atau satu faktor tertentu.

Sebagian penelitian menitikberatkan peningkatan kualitas informasi keuangan, sedangkan penelitian lain lebih banyak membahas efektivitas pengendalian internal maupun penerimaan pengguna terhadap teknologi. Perbedaan fokus tersebut menyebabkan hubungan antara kualitas informasi keuangan, pengendalian internal, dan faktor manusia belum dijelaskan secara terpadu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kajian yang mengintegrasikan seluruh aspek tersebut masih relatif terbatas (Zace & Shuli, 2025)

Keterbatasan lain terlihat pada objek penelitian yang umumnya menggunakan satu perusahaan sebagai lokasi penelitian. Pendekatan tersebut menghasilkan informasi yang mendalam mengenai kondisi organisasi tertentu, tetapi belum mampu

menggambarkan implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada berbagai sektor usaha. Karakteristik perusahaan, skala organisasi, perkembangan teknologi, serta kemampuan sumber daya manusia berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda sehingga diperlukan kajian yang menggabungkan berbagai hasil penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Ahad & Munandar, 2025)

Penelitian terdahulu juga lebih banyak mengevaluasi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan aspek teknis, seperti kecepatan pemrosesan data, ketepatan pencatatan transaksi, dan efisiensi operasional. Pembahasan mengenai hubungan antara implementasi Sistem Informasi Akuntansi, kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan perilaku pengguna masih belum dilakukan secara terpadu. Padahal keberhasilan suatu sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga dipengaruhi kemampuan pengguna, dukungan organisasi, budaya kerja, serta kebijakan pengendalian yang diterapkan perusahaan (Anggraini et al., 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, novelty penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis berbagai penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi melalui penggabungan tiga aspek utama, yaitu kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan faktor pengguna sistem. Kajian ini tidak hanya menjelaskan manfaat implementasi Sistem Informasi Akuntansi, tetapi juga menunjukkan hubungan antarvariabel yang membentuk keberhasilan penerapan sistem pada berbagai jenis organisasi. Pendekatan tersebut menghasilkan sudut pandang yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya masih membahas setiap aspek secara terpisah.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan penting pada pengelolaan informasi keuangan organisasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, meningkatkan kualitas informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Manfaat tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi telah menjadi bagian penting aktivitas organisasi yang memerlukan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengendalian internal melalui pemisahan tugas, pembatasan akses pengguna, dokumentasi transaksi secara elektronik, serta tersedianya jejak audit. Pengendalian tersebut membantu organisasi mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun penyalahgunaan informasi keuangan. Efektivitas implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga dipengaruhi kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, budaya organisasi, dan kesiapan infrastruktur.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi masih didominasi studi kasus pada satu organisasi sehingga ruang pengembangan penelitian masih terbuka. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada berbagai sektor industri, menggunakan pendekatan komparatif, serta mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Pengembangan model penelitian yang menghubungkan kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, penerimaan pengguna, dan perkembangan teknologi juga menjadi peluang penelitian yang menarik pada masa mendatang.

REFERENSI

- Ahad, S. R., & Munandar, A. (2025). Synthesis and Evolutionary Analysis of Key Factors of Accounting Information System Effectiveness in Indonesia. *Journal of Social Research*, 4(8), 1986–1999.
- Anggraini, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 28-39.
- Asmita, D., & Marlina, L. (2025). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(4), 219–235. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1393>
- Aulia, D., Hazmi, Y., Isnani, I., & Khairunnisa, M. (2024). The Importance of Internal Control in Accounting Information Systems. <https://doi.org/10.58812/wsis.v2i08.1076>
- Bawimbang, V., Tanor, L., & Suot, H. L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Daya Anugerah Mandiri Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 17–21. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.527>
- Dewi, A. K., Sibarani, B. K., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., Syafira, Y., & Munakalla, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 138–148. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.838>
- Fazlan, M., & Zulkarnain, Z. (2023). The Impact of Information Technology (IT) on Modern Accounting Systems. *Anggaran*, 1(4), 75–81. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.242>
- Lestari, S. A. M. P., Sutikno, A. P. W., & Kustiwi, I. A. (2024). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 229-238.
- Melindah, D., Uriawan, W., Andriani, A. D., & Awaliah, R. P. (2025). Key success factors the implementation of accounting information systems (case study: pt pqr). *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 6(1), 31–38. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v6i1.12676>
- Nisa, I. R. (2025). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. 1(4), 183–188. <https://doi.org/10.71234/gjet.v1i4.100>
- Pangemanan, S., & Baramuli, F. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*

Akuntansi, 3(3), 52–62.

- Pratama, J. A., & Firdaus, R. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi: Studi Kasus pada Implementasi Perubahan Program Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 123–131. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i4.4266>
- Putri Afrilia Nurrochmah, Yuyun Yuyun, & Nera Marinda Machdar. (2024). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Fraud Akuntansi Berbasis Komputer. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 47–56. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2160>
- Rusnawan, M. N., Hasyim, S. H., & Sahade, S. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Accounting Global Journal*, 8(1), 47–62. <https://doi.org/10.24176/agj.v8i1.11598>
- Sahidah, F., & Pratiwi, T. S. (2024). Faktor - Faktor yang dapat Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Deleted Journal*, 2(2s), 116–129. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v2i2s.862>
- Sisilia, N., & Firdaus, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi. *Anggaran*, 2(4), 337–343. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.1012>
- Suci Dwi Mulia, & Rona Lianti. (2022). Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 138–145. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1153>
- Sumaryanto Sumaryanto, Purwati Purwati, & Setiyo Prihatmoko. (2024). Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan Laporan Keuangan pada Perusahaan. *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(4), 375–390 <https://doi.org/10.62951/bridge.v3i1.331>
- Sunardi, S., & Tasliyah, N. (2023). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Jatim Syariah Cabang Jember. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 42–48. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v1i1.2651>
- Widjayanti, W., Dwiparawati, W., & Maurits, I. (2024). Peran sistem informasi akuntansi (sia) terhadap keuangan. *Jurnal Teknik Dan Science*, 3(3), 90–93. <https://doi.org/10.56127/jts.v3i3.1913>
- Zaçe, V., & Shuli, I. (2025). Accounting Information Systems Implementation: A Literature Review. *European Journal of Business and Management Research*, 10(5), 90–95. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2025.10.5.2803>